BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris melalui model pembelajaran kontekstual (CTL) pada siswa kelas IV SDN Sukosari Jogoroto Jombang, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kontekstual (CTL) pada materi pokok tentang *Greeting, Introduction, and Parting*. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara keseluruhan telah memenuhi target yang dikategorikan sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan prosentase penilaian kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I sebesar 80,85% dan pada siklus II sebesar 97,22%. Dan terdapat peningkatan juga pada aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), yang ditunjukkan dengan perolehan rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 74,69 yang dikategorikan "kurang" karena belum mencapai nilai KKM yakni 70 dan pada siklus II sebesar 88,48 yang dikategorikan "baik" karena sudah mencapai nilai KKM.
2. Terdapat peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa kelas IV SDN Sukosari Jogoroto Jombang dengan model pembelajaran kontekstual (CTL) pada materi pokok tentang *Greeting, Introduction, and Parting*. Hal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini ditunjukkan dengan perolehan nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 77,41 dengan prosentase ketuntasan belajar sebesar 85,18% yang dikategorikan "belum tuntas" karena masih di bawah prosentase yang dikehendaki peneliti yakni 88% dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 84,26 dengan prosentase ketuntasan belajar sebesar 92,59% yang dikategorikan "tuntas".

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan di atas, peneliti mempunyai beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kontekstual (CTL) terbukti mampu dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa melalui performance. Oleh karena itu, para guru bahasa Inggris dapat menggunakan model pembelajaran kontekstual (CTL) untuk membelajarkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa.
2. Dalam penerapan model pembelajaran kontekstual (CTL) pada proses kegiatan belajar mengajar, sebelum melakukan kegiatan inti pembelajaran. Guru sebaiknya melakukan apersepsi dengan memberikan contoh-contoh kongkrit yang nyata kehidupan sehari-hari siswa, agar proses pembelajaran dapat berkesan dan menyenangkan.
3. Para guru-guru bidang studi mata pelajaran lain dapat mengadaptasi model pembelajaran kontekstual (CTL) ini dalam mengajarkan materi pembelajaran yang sedang diajarkan kepada siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id